

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan dan permasalahannya merupakan kondisi yang saat ini sedang dihadapi oleh umat manusia di seluruh dunia, Isu lingkungan saat ini sedang menjadi topik pembicaraan karena meningkatnya jumlah penduduk baik di kota maupun di desa, mengakibatkan meningkatnya aktivitas manusia seperti ancaman sosial dan ekonomi terhadap lingkungan. Pada intinya, faktor terpenting dalam masalah lingkungan adalah ukuran atau peningkatan populasi manusia. Laju pertumbuhan penduduk pada gilirannya akan meningkatkan berbagai kebutuhan hidup masyarakat dan sejalan dengan itu akan meningkatkan jumlah sampah atau sisa makanan dan sebagainya, baik dari proses konsumsi maupun hasil kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Berkaitan dengan volume sampah yang semakin meningkat, berbagai jenis sampah yang terus bertambah setiap waktu, sering muncul material dan material baru yang memerlukan sistem pengolahan dan penanganan. Pada saat ini pengelolaan sampah terus disebarluaskan kepada masyarakat, agar masyarakat tertarik untuk mengelola sampah atau memilah sampah. Di negara berkembang maupun negara maju di dunia sering di hadapi dengan permasalahan sampah setiap harinya, hal yang membedakan mengenai permasalahan sampah antara negara berkembang maupun negara maju yaitu banyaknya sampah yang dihasilkan oleh masyarakat itu sendiri setiap harinya.

Di Indonesia pemerintah selalu berupaya untuk menyadarkan masyarakatnya untuk tidak membuang sampah sembarangan dan agar masyarakat memilah sampah atau mendaur ulang sampah. Pada dasarnya sampah tidak dapat lepas dari kehidupan manusia, dimanapun manusia berada di situ pasti ada sampah. Dengan seiring meningkatnya jumlah penduduk sehingga menjadi padat mengakibatkan bertambahnya jumlah sampah yang di hasilkan dari setiap penduduk tersebut, sampah rumah tangga dan lain sebagainya. Sampah akan menjadi masalah apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik, karena sampah sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat, kebersihan serta kesehatan lingkungan. Jumlah penduduk di Desa

Tanjungwangi khususnya Di Dusun Palasari semakin meningkat sehingga mengakibatkan jumlah volume sampah bertambah. Di Dusun Palasari, pengelolaan sampah telah menjadi salah satu fokus pemerintahan setempat, hal ini dapat dilihat dengan berjalannya beberapa program pengelolaan sampah, seperti pengadaan tempat sampah organik dan anorganik, iuran pengangkutan sampah, dan pembangunana

TPS3R. Pembangunan TPS3R di Desa Tanjungwangi dapat menjadi suatu sarana bagi pengembangan kegiatan Pendidikan Masyarakat.

TPS3R adalah suatu program atau tempat untuk pengolahan sampah dimana sampah tersebut dilakukan pertama reuse, kedua reduce, ketiga recycle. Dimana reuse yaitu penggunaan kembali sampah, reduce mengurangi atau memusnahkan sampah, recycle mendaur ulang sampah tersebut. TPS3R ini tempat pelaksanaan kegiatannya seperti pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendaur ulang sampah sehingga bisa menghasilkan nilai ekonomi. Hubungan TPS3R dengan Pendidikan Masyarakat adalah diharapkan bisa menjadi media pendidikan masyarakat. Misalnya seperti recycle, masyarakat bisa dididik mendaur ulang sampah sehingga bisa menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Arti paparan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pelaksanaan kegiatan masyarakat dalam membuang sampah ke TPS di RW.05 Dusun Palasari. Tenaga penyuluh kesehatan masyarakat dari Puskesmas Desa Tanjungwangi, memberikan edukasi kepada masyarakat RW.05 Dusun Palasari mengenai kesehatan lingkungan dengan aktivitas masyarakat dalam membuang sampah. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut, apakah ada peran signifikan dari Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dengan aktivitas masyarakat dalam membuang sampah. Peneliti ini ditunjukan untuk mencari tahu apakah ada pengaruhnya kepada masyarakat RW.05 mengenai hasil dari penyuluhan kesehatan lingkungan terhadap perilaku masyarakat dengan tingkat aktivitas dalam membuang sampah ke TPS.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat setelah dilaksanakannya penyuluhan ?
2. Apakah terdapat pengaruh hasil dari penyuluhan pemahaman materi kesehatan lingkungan terhadap perilaku masyarakat dengan tingkat aktivitas dalam membuang sampah??"

3.1 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah ini yang di uraikan di atas adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yaitu :

1. Mengetahui bagaimana tingkat kesadaran masyarakat setelah dilaksanakannya penyuluhan tentang kesehatan lingkungan dalam tingkat aktivitas masyarakat membuang sampah.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil dari penyuluhan pemahaman materi kesehatan lingkungan terhadap perilaku masyarakat dengan tingkat aktivitas dalam membuang sampah”.

4.1 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka hasil penelitian ini yang dapat dimiliki manfaat yaitu :

1. Dari Segi Teori

Diharapkan dari penelitian ini akan ditemukan teori-teori yang dapat diimplementasikan di masyarakat, terkait bagaimana mengolah sampah menjadi barang yang berguna.

2. Dari Segi Kebijakan

Kepada pihak terkait, terutama pejabat Pemerintahan Desa mampu mengeluarkan kebijakan yang tidak hanya peduli terhadap kebersihan lingkungan, tetapi juga mampu menjadi payung hukum bagi pelaksanaan kegiatan ekonomis yang berbasis pengolahan sampah.

3. Dari Segi Praktik

Sebagian besar paradigma pengolahan sampah baru sebatas membuang sampah ke tempat lain, tetapi belum menyentuh pada bagaimana pengolahan sampah itu sendiri sehingga menjadi barang yang berguna secara ekonomis.

4. Dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Gerakan kebersihan sebagian dari pada iman harus tetap digelorakan, agar masyarakat sadar bagaiman pentingnya kebersihan diri dan lingkungan.